

ABSTRAK

Udchiyaturrohman (1712143090) Persepsi Tokoh Agama Tulungagung dan Kesehatan, Terkait Penggunaan Cacing Pita Sebagai Sarana Diet, Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata kunci: Diet, Cacing Pita, Persepsi Tokoh Agama, Persepsi Tokoh Kesehatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya banyaknya wanita yang melakukan diet demi mendapatkan bentuk tubuh yang ideal. Hanya saja dalam era kemajuan kecanggihan teknologi ini diet mulai dilakukan dengan cara memasukkan cacing pita kedalam tubuh wanita melalui kapsul dalam bentuk telur. Sehingga perlu diketahui mengenai keamanan yang dimiliki oleh kapsul telur cacing pita dalam penggunaannya agar tidak membahayakan bagi penggunanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana diet menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan hukum Islam? (2) Bagaimana cacing pita sebagai metode diet menurut pakar hukum Islam dan ahli gizi? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui diet menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan hukum Islam (2) Untuk mengetahui cacing pita sebagai metode diet menurut pakar hukum Islam dan ahli gizi.

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah: penelitian lapangan (field research), pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif, sifat penelitian adalah deskriptif analitis, sumber data yang digunakan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis yang penulis gunakan reduksi, paparan data, dan penarikan kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian skripsi ini adalah: (1) Diet menurut hukum Islam adalah menghilangkan berbagai macam hal hal yang dapat mengganggu kondisi kesehatan dengan cara mengurangi makan. Diet menurut UU No. 36 Tahun 2009 yang disampaikan oleh ahli gizi, Diet adalah perencanaan pola makan yang baik. (2) Penggunaan Cacing Pita sebagai metode diet menurut hukum Islam memiliki hukum yang sama seperti mengonsumsi binatang *Hasarat*. Menurut pakar ahli gizi, penggunaan cacing pita sebagai metode diet, bukanlah suatu hal yang disarankan, karena hal tersebut belum ada Standar Operasional nya dalam kesehatan. (3) Menurut hukum islam, diet menggunakan cacing pita tidak diperbolehkan, karena diet cacing pita memiliki kemudharatan yang lebih banyak dari pada kemaslahatan. Diet Cacing Pita menurut UU No 36 tahun 2009 adalah pengobatan yang tidak diperbolehkan, karena hal tersebut bertentangan dengan asa dan tujuan dari kesehatan itu sendiri.

ABSTRACT

Udchiyaturrohman (1712143090). Perceptions of Religious Leaders and Health Experts in Tulungagung Regarding the Use of Tapeworms as a Diet Method, Department of Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2018. Advisor: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Keywords: Diet, Tapeworms, Perceptions of Religious Leaders, Perceptions of Health Experts.

This research is motivated by the increasing number of women who undergo dieting in order to achieve an ideal body shape. However, in this era of advanced technology, dieting has begun to be carried out by inserting tapeworms into the body through capsules containing their eggs. Therefore, it is important to understand the safety of these tapeworm egg capsules to ensure they do not pose a danger to their users.

The research problems addressed in this study are: (1) What is the perspective of Law No. 36 of 2009 on Health and Islamic law regarding dieting? (2) How is the use of tapeworms as a diet method viewed by Islamic legal scholars and nutrition experts? The objectives of this research are: (1) To understand dieting from the perspective of Law No. 36 of 2009 on Health and Islamic law. (2) To understand the use of tapeworms as a diet method according to Islamic legal scholars and nutrition experts.

The research method used is field research, employing a normative juridical approach. The nature of the research is descriptive-analytical. The data sources consist of primary and secondary data, collected through interviews and documentation. The data were analyzed using reduction, data presentation, and conclusion drawing.

*The results of this study are: (1) According to Islamic law, dieting is eliminating various things that may disrupt health by reducing food intake. According to Law No. 36 of 2009, as conveyed by nutrition experts, dieting is planning a proper eating pattern. (2) The use of tapeworms as a dieting method, according to Islamic law, holds the same ruling as consuming *ḥasārāt* (small harmful creatures). According to nutrition experts, using tapeworms as a diet method is not recommended because it lacks established health-related Standard Operating Procedures. (3) According to Islamic law, dieting with tapeworms is not permissible, as it brings more harm than benefit. According to Law No. 36 of 2009, dieting with tapeworms is considered a prohibited treatment because it contradicts the principles and objectives of health itself.*

أما من منظور خبراء التغذية، فذلك غير موصى به لأنه لا توجد له معايير تشغيلية معتمدة صحياً. (٣) ووفق الشريعة الإسلامية، فإن الحماية باستخدام الديدان الشريطية غير جائزة، لأنها تنطوي على ضرر يفوق النفع. كما أن حماية الديدان الشريطية تُعدّ ضمن المعالجات الممنوعة وفق القانون رقم ٣٦ لسنة ٢٠٠٩ لأنها تتعارض مع مبادئ الصحة وغاياتها